

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kekayaan akan sumber daya alamnya yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis khususnya dalam pengembangan bidang agribisnis. Agribisnis merupakan bisnis yang berbasis pada sektor pertanian, perikanan dan peternakan. Pada sektor peternakan memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, karena salah satu tujuan pembangunan peternakan adalah peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang unggul serta pendapatan dan kesejahteraan peternak. Dalam pembangunan dan pengembangan sektor peternakan sangat kompleks sehingga dalam proses pembangunan dan pengembangan sektor peternakan harus dilakukan secara benar, serius dan berkesinambungan untuk dapat berkontribusi membangun kemandirian dan kedaulatan ternak di Indonesia (Yasin *et al.* 2018).

Selain memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, sektor peternakan memiliki peran penting dalam proses pemenuhan kebutuhan pangan manusia. Salah satu subsektor peternakan yang memiliki potensi cukup besar untuk dikembangkan adalah peternakan sapi perah. Sapi perah adalah sapi yang mempunyai kemampuan menghasilkan susu dalam jumlah besar yang dikembangkan secara khusus. Adanya komoditas sapi perah ini dapat membantu memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia setiap harinya.

Di Indonesia khususnya di Pulau Jawa memiliki potensi yang cukup baik untuk mengembangkan bidang peternakan sapi perah. Jenis sapi perah yang banyak dikembangkan di Indonesia adalah jenis sapi perah FH (Fries Holland). Jenis sapi perah ini merupakan jenis sapi perah yang dapat menghasilkan susu sapi yang cukup banyak dibandingkan jenis sapi perah lainnya.

Tabel 1 Jumlah populasi sapi perah di Indonesia tahun 2019-2021

Tahun	Populasi (Ekor)
2019	565.001
2020	568.000
2021	578.579

Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah populasi sapi perah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2021 jumlah populasi sapi perah di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 10.579 ekor dari tahun sebelumnya. Menurut Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan (2020) peningkatan populasi sapi perah di Indonesia adalah salah satu upaya untuk meningkatkan produksi susu sapi, maka upaya ini terus dilakukan oleh pemerintah dan stakeholder terkait. Menurutnya hal ini sekaligus untuk menjawab tantangan terus meningkatnya kebutuhan susu di Indonesia karena banyak masyarakat Indonesia mengkonsumsi produk susu sapi perah yang memiliki sumber protein hewani yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan protein mereka.

DKI Jakarta merupakan kota megapolitan yang padat penduduk karena memiliki tingkat pertumbuhan penduduk dan arus mobilitas manusia yang tinggi (Kamarudin 2017) sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai kelebihan dalam memasarkan produk primer peternakan sapi perah maupun produk olahan peternakan sapi perah yang ada di DKI Jakarta. Jumlah populasi sapi perah di DKI Jakarta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah populasi sapi perah di DKI Jakarta tahun 2019-2021

Tahun	Populasi (Ekor)
2019	2.204
2020	2.053
2021	2.074

Sumber : Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan Tabel 2 jumlah populasi sapi perah di DKI Jakarta mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2020 jumlah populasi sapi perah di DKI Jakarta mengalami peningkatan yang paling besar dibandingkan tahun 2021 yaitu sebanyak 29 ekor sapi perah. Hal ini menunjukkan usaha peternakan sapi perah yang berada di wilayah DKI Jakarta terus mengalami perkembangan. Menurut Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan (2020) upaya peningkatan populasi sapi perah merupakan bagian dari program peningkatan populasi sapi dan kerbau. Untuk mendukung perkembangan peternakan sapi perah yang ada di DKI Jakarta Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian mengakselerasi peningkatan populasi sapi dan kerbau melalui program Sapi dan Kerbau Komoditas Andalan Negeri (Sikomandan).

Peternakan sapi perah Bahro Milk adalah salah satu usaha peternakan sapi perah yang berlokasi di Jalan Peternakan II No 23, Pondok Ranggon, Cipayung, Jakarta Timur. Bahro Milk merupakan salah satu anggota Kelompok Tani Ternak Swadaya Pondok Ranggon yang berada di satu kompleks di Jalan Peternakan II. Kegiatan usaha yang dilakukan adalah budidaya sapi perah dan pengolahan susu sapi perah. Susu sapi perah yang dihasilkan Bahro Milk berkualitas tinggi. Kegiatan keseharian Bahro Milk menjual susu sapi perah yang masih murni dan susu sapi perah yang sudah di pasteurisasi dengan varian rasa yang beragam. Data jumlah produksi dan penjualan susu sapi perah pada peternakan Bahro Milk dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Jumlah produksi dan penjualan susu Bahro Milk per hari

Hari	Produksi (liter)	Penjualan (liter)	Kelebihan (liter)
Senin	95,5	78,5	17
Selasa	100,2	89	11,2
Rabu	92,8	86,5	6,3
Kamis	95,2	85	10,2
Jumat	95,8	62,8	33
Sabtu	77	52	25
Minggu	80	70	10

Sumber : Peternakan Bahro Milk (2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa ada susu sapi perah yang berlebih pada peternakan Bahro Milk. Jika susu sapi perah yang berlebih tidak terjual dan dibiarkan saja maka susu tersebut akan mengalami kerusakan yang dapat merugikan peternakan Bahro Milk. Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan nilai jual susu sapi adalah dengan mengolah susu sapi menjadi sabun susu sapi (Legowo *et al.* 2009). Salah satu produk olahan lain dari susu sapi adalah sabun susu sapi karena pengolahan susu menjadi sebuah sabun dapat meningkatkan harga jual sebesar 4 kali lipat dari harga jual susu segar (Mukson *et al.* 2009).

Sejak adanya pandemi Covid-19 ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat Indonesia untuk menerapkan gaya hidup sehat (Asia Pacific Health Inertia Survey 2021). Salah satu contoh gaya hidup sehat adalah dengan adanya *trend* “back to nature” yang merupakan gaya hidup dengan menggunakan bahan-bahan organik atau alami yang berasal dari alam untuk digunakan dalam kegiatan kehidupan sehari-hari (Febriyani 2020). Penggunaan sabun dengan berbahan dasar organik atau alami seperti susu sapi dan berbagai macam minyak seperti minyak zaitun merupakan salah satu contoh dari *trend* “back to nature”. Sabun susu sapi organik adalah sabun yang terbuat dari susu sapi perah dan bahan-bahan alami yang ramah lingkungan serta tidak mengandung zat kimia. Seiring perkembangan teknologi, kebiasaan belanja online yang dilakukan oleh masyarakat terus mengalami peningkatan serta ditambahkan dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia (Kurniawan 2021) sehingga penjualan kebutuhan keseharian masyarakat khususnya sabun dapat dilakukan secara online. Penjualan online bisnis sabun susu sapi dapat dilihat pada Tabel 4.



Tabel 4 Penjualan bisnis online sabun susu sapi

No	Nama Produk	Harga (Rp)	Berat (gram)	Rata-rata penjualan/tahun (pcs)
1	Sabun susu sapi Tazzaka	17.500	90	995
2	Sabun susu sapi As'shyfa	20.000	100	803
3	<i>Cow brand soap box</i>	18.000	85	741
4	Sabun susu sapi VCO	2500	20	1250

Sumber : Aplikasi penjualan *online* Shopee (2022)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa penjualan bisnis *online* sabun susu sapi melalui *market place* yaitu Shopee dengan rata-rata penjualan pertahun sebesar 947 pcs. Dengan membuat bisnis sabun susu sapi ini dapat menguntungkan bagi penjual karena mempunyai banyak peminat. Penggunaan sabun organik dalam beberapa tahun ini semakin marak di kalangan masyarakat Indonesia. Sebab, orang-orang sudah mulai menyadari bahwa penggunaan sabun berbahan dasar kimia tidak baik digunakan untuk kesehatan kulit manusia secara jangka panjang. Sabun organik merupakan sabun yang proses pembuatan tidak menggunakan bahan kimia tetapi menggunakan bahan alami seperti dari minyak nabati (Ramadhian 2021). Pembuatan sabun organik dicampur dengan susu sapi merupakan suatu inovasi dalam pengolahan susu sapi sehingga dapat menjadi nilai tambah serta peluang bagi perusahaan dalam menambah pendapatan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis pendirian unit bisnis sabun susu sapi organik pada Peternakan Bahro Milk sebagai berikut :

- 1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal pada Peternakan Bahro Milk dengan melakukan pendirian unit bisnis sabun susu sapi organik.
- 2) Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis pendirian unit bisnis sabun susu sapi organik pada Peternakan Bahro Milk melalui analisis kelayakan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies